

DETERMINAN PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI PADA USAHA KECIL MENENGAH (UKM)

Aprilia Whetyningtyas
Fakultas Ekonomi, Universitas Muria Kudus
Email: whety.07umk@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini menguji pengaruh skala usaha, pelatihan akuntansi, dan ekspektasi kinerja terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UKM. Sampel dalam penelitian ini adalah pemilik usaha kecil dan menengah di kota Kudus, sejumlah 52 responden. Analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa skala usaha, pelatihan akuntansi dan ekspektasi kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi UKM.

Kata kunci: Skala Usaha, Pelatihan Akuntansi, Ekspektasi Kinerja, Informasi Akuntansi

Abstract

This research examines the influence of business size, training on accounting, and performance expectancy on the use of accounting information of Small and Medium Enterprises (SME's). The respondents of this research are the owner of 52 Small and Medium Enterprises (SME's) in Kudus. Technical data analysis using multiple linear regression. The results of hypothesis examination showed that business size, training on accounting and performance expectancy had positive and significant affect on the use of accounting information of Small and Medium Enterprises (SME's).

Keywords: *Business Size, Training on Accounting, Performance Expectancy, Accounting Information*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Dalam perekonomian Indonesia, usaha kecil dan menengah merupakan pelaku ekonomi yang sangat strategis. Produk usaha kecil dan menengah mampu menyumbang 35,5% dari total output yang dihasilkan oleh industri di Indonesia. Kota Kudus merupakan kota kecil yang banyak berdiri usaha kecil dan menengah (UKM). Ada bermacam-macam jenis usaha kecil dan menengah di Kudus, antara lain usaha border, konveksi, jenang, mebel, batik, rokok, dan lain sebagainya. Usaha tersebut menjadi penggerak bagi pertumbuhan ekonomi desa sekitarnya.

Keberhasilan dari usaha kecil dan menengah tidak terlepas dari kerja keras pemilik dalam mengelola usahanya. Kebijakan-kebijakan manajemen yang diterapkan pemilik usaha merupakan kunci keberhasilan usahanya. Kebijakan tersebut dipengaruhi oleh pemilik dalam menggunakan informasi akuntansi. Informasi akuntansi mempunyai pengaruh yang sangat penting bagi pencapaian keberhasilan usaha, termasuk usaha kecil (Utomo, 2010:45).

Seorang pengusaha akan lebih berhasil jika dalam menjalankan usahanya dilengkapi dengan pencatatan seperti mencatat bahan baku, hasil penjualan, jumlah produksi, hutang perusahaan, stok barang, dan lain-lain. Selain itu, pemilik usaha harus bersaing melalui kecanggihan teknologi dan IT untuk bias memenangkan persaingan. Teknologi informasi mempunyai peranan yang penting karena dapat menjadi senjata strategis bagi suatu perusahaan dalam memperoleh keunggulan dalam persaingan (Handayani, 2007).

Lungu C, *et al* (2007) menyatakan bahwa salah satu sistem informasi yang sangat dibutuhkan adalah sistem informasi akuntansi. Berdasarkan Undang-undang UKM No. 9 Tahun 1995 dan Undang-undang Perpajakan No.2 Tahun 2007 tentang Pengembangan UKM dan Koperasi, pemerintah telah menegaskan

pentingnya pencatatan dan penyelenggaraan informasi akuntansi pada UKM. Dengan pengetahuan akuntansi yang memadai maka pemilik UKM dapat memenuhi persyaratan dalam pengajuan kredit berupa laporan keuangan, mengevaluasi kinerja, mengetahui posisi keuangan, menghitung pajak dan manfaat lainnya (Warsono, 2010).

Namun banyak usaha kecil dan menengah kurang menyadari pentingnya hal tersebut. Banyak usaha kecil dan menengah yang masih belum bisa memisahkan pengelolaan keuangan pribadi (keluarga) dengan usahanya.

Sekarang ini kebutuhan manusia akan informasi semakin vital. Seorang pengusaha membutuhkan informasi yang intensif dan akurat untuk pengambilan keputusan yang tepat yang dihasilkan oleh teknologi informasi. Informasi akuntansi dapat digunakan oleh pengusaha untuk pengambilan keputusan. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi usaha kecil dan menengah dalam penggunaan informasi akuntansi.

Penelitian Sitoresmi (2013), menunjukkan bahwa pendidikan pemilik, skala usaha, umur perusahaan, dan pelatihan akuntansi berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi pada KUB Sido Rukun Semarang. Penelitian yang dilakukan oleh Rosita (2013) menunjukkan bahwa variabel harapan kinerja dan faktor sosial berpengaruh positif terhadap penggunaan SIA pada UKM di Karanganyar, sedangkan harapan usaha tidak berpengaruh terhadap penggunaan SIA pada UKM di Karanganyar.

Tujuan Penelitian

Penelitian ini menguji pengaruh skala usaha, pelatihan akuntansi, dan ekspektasi kinerja terhadap penggunaan informasi akuntansi pada usaha kecil dan menengah di kota Kudus.

TINJAUAN PUSTAKA

Teori Motivasi

Penggunaan informasi akuntansi dalam suatu usaha atau bisnis akan selalu dipengaruhi oleh motivasi pelaku usaha atau bisnis dalam menjalankan kegiatan usahanya. Rahutami (2009) menyatakan bahwa motivasi secara umum timbul ketika pelaku kegiatan mengetahui kebutuhan dan kekurangannya, kemudian mencari cara untuk memuaskan kebutuhannya itu. Perilaku kegiatan tersebut akan diarahkan pada tujuan yang diharapkan, sehingga akan berpengaruh pada kinerjanya. Kemudian pelaku bisnis akan menilai kembali kebutuhannya setelah melihat hasil yang diperoleh dari kinerja yang dilakukan. Penggunaan informasi akuntansi akan meningkat karena pemilik usaha mengetahui kebutuhan informasi tersebut dalam pengambilan keputusan bisnis.

Informasi Akuntansi

Menurut Sawers (2007), informasi akuntansi merupakan informasi kuantitatif tentang entitas ekonomi yang bermanfaat untuk pengambilan keputusan ekonomi dalam menentukan pilihan-pilihan di antara alternatif-alternatif tindakan. Informasi akuntansi digolongkan menjadi tiga (Aufar, 2014), yaitu:

- a. Informasi Akuntansi Operasional
Informasi akuntansi operasional yang terdapat pada perusahaan manufaktur antara lain: informasi pembelian dan pemakaian bahan baku, informasi produksi, informasi penggajian, informasi penjualan, dan lain-lain.
- b. Informasi Akuntansi Manajemen
Informasi akuntansi manajemen disajikan kepada manajemen perusahaan dalam bentuk laporan, seperti anggaran, laporan penjualan, laporan biaya produksi, laporan biaya menurut pusat pertanggungjawaban, laporan biaya menurut aktivitas dan lain-lain.
- c. Informasi Akuntansi Keuangan
Wujud nyata dari informasi akuntansi keuangan adalah laporan keuangan

yang terdiri dari Neraca, Laporan Laba Rugi, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Arus Kas, dan Catatan atas Laporan Keuangan. Informasi ini disajikan dan disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan (SAK).

Usaha Kecil dan Menengah (UKM)

Menurut Badan Pusat Statistik (2002) pengelompokan industri skala mikro, kecil, dan menengah ditekankan pada jumlah karyawan. Batasan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah menurut Badan Pusat Statistik (BPS) adalah:

1. Usaha Mikro: usaha yang memiliki pekerja kurang dari 5 orang, termasuk tambahan anggota keluarga yang tidak dibayar.
2. Usaha Kecil: usaha yang memiliki pekerja 5 sampai 19 orang.
3. Usaha Menengah: usaha yang memiliki pekerja 20 sampai 99 orang.

Skala Usaha

Holmes and Nicholls (1988, 1989) mengemukakan bahwa tingkat informasi akuntansi yang disediakan tergantung pada skala usaha yang diukur dengan perputaran dan jumlah karyawan. Skala usaha memiliki hubungan positif terhadap tingkat penyediaan informasi akuntansi. Hasil penelitian mereka menyimpulkan bahwa apabila skala usaha meningkat, maka proporsi perusahaan dalam penyediaan informasi akuntansi statutory, anggaran, informasi tambahan juga akan meningkat. Penelitian Sitoresmi (2013) juga menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif antara variabel *dummy* skala usaha dengan penggunaan informasi akuntansi pada usaha kecil dan menengah.

Dari uraian di atas hipotesis yang diajukan adalah:

H1: Skala usaha berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada usaha kecil dan menengah

Pelatihan Akuntansi

Menurut Solovida (2010), pelatihan akuntansi yang dimaksud adalah pelatihan

akuntansi yang diselenggarakan oleh suatu lembaga pendidikan luar sekolah maupun lembaga pendidikan tinggi, atau balai pelatihan departemen atau dinas tertentu. Pemilik usaha yang sudah mendapatkan pelatihan akuntansi akan berusaha menggunakan informasi akuntansi dalam membuat keputusan bisnis sehingga dapat menjalankan usahanya dengan baik. Hasil penelitian Sitoresmi (2013), menemukan bahwa semakin sering pemilik atau manajer mengikuti pelatihan formal akuntansi maka akan menyebabkan peningkatan penggunaan informasi akuntansi pada KUB Sido Rukun Semarang. Pelatihan tentang akuntansi akan sangat menentukan seberapa baik kemampuan seorang manajer terhadap penguasaan teknis akuntansi.

Berdasarkan uraian di atas hipotesis kedua yang diajukan adalah:

H2: Pelatihan akuntansi berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada usaha kecil dan menengah

Ekspektasi Kinerja

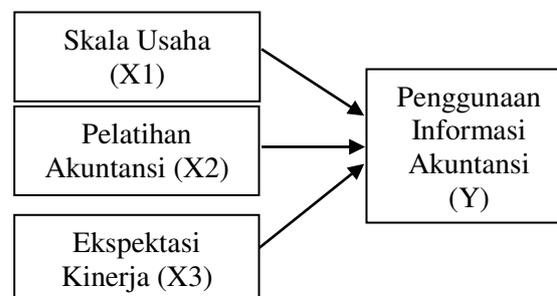
Menurut Venkatesh *et al.* (2003) dalam Pramudita (2010) mendefinisikan ekspektasi kinerja (*performance expectancy*) sebagai tingkat dimana seorang individu meyakini bahwa dengan menggunakan sistem akan membantu dalam meningkatkan kinerjanya. Konstruk ekspektasi kinerja merupakan predictor yang kuat dari penggunaan informasi akuntansi dalam aturan sukarela maupun wajib. Hasil penelitian Rosita (2013), menyatakan bahwa harapan kinerja mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UKM di kabupaten Karanganyar.

Berdasarkan uraian di atas hipotesis ketiga yang diajukan adalah:

H3: Ekspektasi kinerja berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada usaha kecil dan menengah

Kerangka Skematis Model Penelitian

Kerangka skematis model penelitian yang memberikan gambaran yang jelas mengenai pengaruh skala usaha, pelatihan akuntansi, dan ekspektasi kinerja terhadap penggunaan informasi akuntansi dapat ditunjukkan pada Gambar 1.



Gambar 1. Kerangka Pemikiran Teoritik

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan menggunakan regresi linier berganda. Populasi penelitian ini adalah pemilik usaha kecil dan menengah yang berada di kota Kudus. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan pemilihan sampel berdasarkan kemudahan (*convenience sampling*). Jenis data yang digunakan adalah data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli atau hasil jawaban atas pertanyaan peneliti kepada responden yang terdapat pada kuesioner (Indriantoro dan Supomo, 1999). Variabel dependen yang digunakan adalah penggunaan informasi akuntansi. Variabel independen yang digunakan adalah skala usaha, pelatihan akuntansi, dan ekspektasi kinerja.

Informasi akuntansi didefinisikan oleh Belkaoui (2010) sebagai informasi kuantitatif tentang entitas ekonomi yang bermanfaat untuk pengambilan keputusan ekonomi dalam menentukan pilihan-pilihan dan alternatif-alternatif tindakan.

Adapun indikator dari penggunaan informasi akuntansi dalam penelitian ini menurut AUFAR (2014) adalah menggunakan informasi akuntansi operasional, informasi akuntansi manajemen, dan informasi akuntansi keuangan. Pengukuran

menggunakan skala *likert* 1-5 terdiri dari angka (1) Sangat Jarang (SJ), (2) Jarang (J), (3) Kadang-Kadang (KK), (4) Sering (S), (5) Sangat Sering (SS).

Skala usaha dalam penelitian ini berdasarkan jumlah tenaga kerja *full time*. Tingkat informasi akuntansi yang tersedia tergantung pada skala usaha, apabila skala usahanya meningkat, maka proporsi perusahaan dalam penyediaan informasi akuntansi juga meningkat. Pengukuran skala usaha dalam penelitian ini dengan menggunakan angka 0 untuk usaha kecil yaitu perusahaan yang memiliki tenaga kerja 1 sampai 19 orang, dan angka 1 untuk usaha menengah yaitu perusahaan yang memiliki tenaga kerja 20 sampai 99 orang.

Pelatihan akuntansi yang dimaksud adalah pelatihan akuntansi yang diselenggarakan oleh suatu lembaga pendidikan luar sekolah maupun lembaga pendidikan tinggi, balai pelatihan departemen atau dinas tertentu. Pelatihan akuntansi yang pernah diikuti akan diukur berdasarkan frekuensi pelatihan akuntansi yang pernah diikuti (Handayani, 2011).

Ekspektasi kinerja dalam penelitian ini merupakan keyakinan seorang pengusaha bahwa dengan menggunakan informasi akuntansi akan dapat meningkatkan kinerja usahanya. Adapun indikator dari ekspektasi kinerja dalam penelitian ini menurut Agustine (2009). Pengukuran menggunakan skala *likert* 1-5 terdiri dari angka (1) Sangat Tidak Setuju (STS), (2) Tidak Setuju (TS), (3) Netral (N), (4) Setuju (S), (5) Sangat Setuju (SS).

Metode pengujian instrumen dalam menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda yang didukung dengan uji asumsi klasik, uji F, koefisien determinasi (R^2) dan uji t. Model persamaan regresi berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y = Penggunaan Informasi Akuntansi

X_1 = Skala Usaha

X_2 = Pelatihan Akuntansi

X_3 = Ekspektasi Kinerja

a = harga Y jika X = 0 (konstanta)

b = koefisien regresi linear berganda

HASIL DAN PEMBAHASAN

Subyek penelitian ini adalah pemilik usaha kecil dan menengah (UKM) di kota Kudus sebanyak 52 responden. Analisis regresi berganda bertujuan untuk menguji pengaruh skala usaha, pelatihan akuntansi, dan ekspektasi kinerja terhadap penggunaan informasi akuntansi. Hasil uji analisis regresi berganda dapat dilihat pada Tabel 1.

Berdasarkan hasil perhitungan pada Tabel 1 maka persamaan regresi berganda adalah:

$$Y = 44,416 + 2,837X_1 + 1,813X_2 + 0,729X_3$$

Uji Kebaikan Model

Uji kebaikan model meliputi Uji F dan Koefisien determinasi, sebagaimana disajikan dalam Tabel 2 dan Tabel 3.

Tabel 2 menunjukkan bahwa nilai sig. 0,000 (lebih kecil dari $\alpha = 0,05$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya variabel skala usaha, pelatihan akuntansi, dan ekspektasi kinerja secara simultan berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi.

Tabel 3 menunjukkan bahwa nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,452 atau 45,2%. Hal ini berarti variabel skala usaha, pelatihan akuntansi, dan ekspektasi kinerja mempengaruhi variabel penggunaan informasi akuntansi sebesar 45,2% dan sisanya 54,8% dipengaruhi oleh faktor yang lain.

Tabel 1. Hasil Uji Regresi Berganda

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	44.416	5.328		8.336	.000
	SK	2.837	.829	.357	3.422	.001
	PL	1.813	.485	.393	3.739	.000
	EK	.729	.211	.360	3.452	.001

a. Dependent Variable: IF

Sumber: Data Primer yang diolah, 2016

Tabel 2. Hasil Uji F

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	397.245	3	132.415	15.016	.000 ^a
	Residual	423.274	48	8.818		
	Total	820.519	51			

a. Predictors: (Constant), EK, SK, PL

b. Dependent Variable: IF

Sumber: Data Primer yang diolah, 2016

Tabel 3. Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.696 ^a	.484	.452	2.970

a. Predictors: (Constant), EK, SK, PL

Sumber: Data Primer yang diolah, 2016

Uji Hipotesis

H1: Skala usaha berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi

Hasil penelitian menunjukkan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$ maka H_0 diterima. Hal ini berarti skala usaha berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi. Semakin banyak jumlah karyawan yang dimiliki oleh pemilik usaha maka berpengaruh signifikan terhadap peng-

gunaan informasi akuntansi oleh pemilik usaha kecil dan menengah. Semakin besar skala usaha maka tingkat penggunaan informasi akuntansi oleh pemilik juga akan meningkat karena skala usaha yang tinggi menunjukkan banyaknya aktivitas usaha yang dilakukan sehingga menuntut pemilik untuk menyediakan informasi akuntansi untuk pengambilan keputusan bisnisnya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Sitoresmi (2013) yang menyatakan bahwa skala usaha yang besar mendorong pemilik usaha untuk menggunakan informasi akuntansi.

H2: Pelatihan akuntansi berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi

Hasil penelitian menunjukkan variabel pelatihan akuntansi nilai signifikansinya $0,000 < 0,05$ maka H_0 diterima. Hal ini berarti pelatihan akuntansi berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi. Pemilik usaha kecil dan menengah yang sering mengikuti pelatihan akuntansi dapat menambah ilmu pengetahuan terkait bidang akuntansi sehingga mendorong pemilik untuk menggunakan informasi akuntansi untuk membuat keputusan bisnis yang tepat.

Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sitoresmi (2013) yang menyatakan bahwa pelatihan akuntansi yang sering diikuti mendorong pemilik/manajer perusahaan kecil dan menengah untuk menggunakan informasi akuntansi.

H3: Ekspektasi kinerja berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi

Hasil penelitian menunjukkan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$ maka H_0 diterima. Hal ini berarti ekspektasi kinerja berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi. Seorang pemilik usaha yang mempunyai harapan terhadap peningkatan kinerja usahanya akan menggunakan informasi akuntansi untuk pengambilan keputusan bisnisnya sehingga dapat meningkatkan kinerja usahanya. Semakin tinggi ekspektasi kinerja seorang pemilik usaha kecil dan menengah maka akan meningkatkan penggunaan informasi akuntansi dalam menjalankan usahanya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Rosita (2013), yang menyatakan bahwa harapan kinerja mempunyai pengaruh positif signifikan

terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UKM di kabupaten Karanganyar.

KESIMPULAN

Dari hasil analisis data dapat diambil kesimpulan bahwa skala usaha berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi. Semakin besar skala usaha maka tingkat penggunaan informasi akuntansi oleh pemilik juga akan meningkat.

Pelatihan akuntansi berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi. Pemilik usaha kecil dan menengah yang sering mengikuti pelatihan akuntansi akan menggunakan informasi akuntansi untuk membuat keputusan bisnis.

Ekspektasi kinerja berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi. Semakin tinggi ekspektasi kinerja seorang pemilik usaha kecil dan menengah maka akan meningkatkan penggunaan informasi akuntansi.

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan. *Pertama*, penelitian ini tidak ada uji *non-response bias*. *Kedua*, hasil regresi secara keseluruhan menunjukkan nilai *R square* sebesar 0,452 (45,2%) berarti penggunaan informasi akuntansi masih dipengaruhi variabel independen yang lain. Berdasarkan keterbatasan tersebut untuk penelitian selanjutnya dapat melakukan pengujian *non-response bias*, pengujian ini dilakukan untuk melihat apakah karakteristik jawaban yang diberikan oleh responden yang ikut berpartisipasi (mengembalikan kuesioner) dengan responden yang tidak mau berpartisipasi (*non-response*) berbeda. Untuk penelitian selanjutnya, agar memperluas cakupan penelitian dan dapat menambahkan variabel independen lain seperti umur perusahaan, pendidikan pemilik.

DAFTAR REFERENSI

- Agustine, F. 2009. Pengaruh Ekspektasi Kinerja, Ekspektasi Usaha, Faktor Sosial dan Kepuasan Pemakai Terhadap Penggunaan Sistem Informasi Berbasis Komputer Pada Penerbitan di Surakarta. Skripsi. Universitas Sebelas Maret. Surakarta.
- Aufar, 2014. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada UMKM (Survei Pada Perusahaan Rekanan PT. PLN (Persero) di Kota Bandung). Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Widyatama.
- Belkaoui, Riahi Ahmed. 2010. Teori Akuntansi Buku 1. Salemba Empat: Jakarta.
- Badan Pusat Statistik dan Badan Koordinasi Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Kudus. 2002. Kudus Dalam Angka. Kudus. Indonesia.
- Handayani, 2007. "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Pemanfaatan Sistem Informasi dan Penggunaan Sistem Informasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Jakarta)". SNA X Makasar.
- Handayani, B. D. 2011. Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Usaha Kecil dan Menengah. Akuntabilitas. Sept 2011, Vol.11, No.1, ISSN 1412 – 0240.
- Holmes, S., and Nicholls, D. 1988. *An Analysis of The Use of Accounting Information by Australian Small Business*. Journal of Small Business Management, 26 (20).57-68.
- _____. 1989. *Modelling The Accounting Information Requirements of Small Business*. Accounting and Business Research, Vol. 19, No. 74. P.60-76.
- Indriantoro, Nur dan Supomo, Bambang. 1999. *Metode Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*. Yogyakarta : BPFE.
- Lungu C, Caraiani C, Dascalu C. 2007. *New Directions of Financial reporting within Global Accounting Standards for small and medium-sized entities*. Journal of Accounting Research, 40(1).
- Pramudita, A. 2010. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (Studi pada Universitas di Surakarta)*. Skripsi. Universitas Sebelas Maret. Surakarta.
- Rahutami, Angelina Ika. 2009. *Kekuatan Lokal Sebagai Roh Pembangunan Jawa Tengah: Sumbang Pikir Universitas Katolik Soegijapranata*. Semarang: Penerbit Universitas Katolik Soegijapranata.
- Rosita. 2013. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Pada UKM (Studi Empiris Pada UKM di Kabupaten Karanganyar)*. Graduaasi, Vol. 29. ISSN 2088-6594.
- Sawers, A. 2007. *To What Extent Would the Proposed IFRS for SMEs be Independent of the Full IFRS System*. International Journal of Academic Research, Vol. 2 No.4.
- Sitoresmi, LD. 2013. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Kecil Dan Menengah (Studi Pada KUB Sido Rukun Semarang)*. Diponegoro Journal of Accounting. Vol.2, No.3, Hal.1-13. ISSN 2337-3806.

Solovida, G. T. 2010. *“Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Penyiapan dan Penggunaan Informasi Akuntansi pada Perusahaan Kecil dan Menengah di Jawa Tengah”*, Jurnal Prestasi, Vol. 6 No. 1 – Juni 2010.

Utomo, WP. 2010. *Pengaruh Persepsi dan Penggunaan Informasi Akuntansi terhadap Keberhasilan Pengusaha Tanaman Hias di Surabaya*. UPN. Jawa Timur.

Warsono, S. dan E. Murti. 2010. *Akuntansi UMKM Ternyata Mudah Dipahami dan Dipraktikkan*. Yogyakarta: Asgard Chapter Winarno.